

PENERAPAN SURAT ELEKTRONIK MELALUI APLIKASI E-LAYANG DI PEMERINTAH KABUPATEN PATI

Aryo Hanif Gahari

NPP. 30.0648

Asdaf Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email : aryohanifgahari@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Ardieansyah, S.STP, M.Soc.Sc

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Letters are a means of communication used by certain parties to other parties in writing. Letters are written communication tools to convey messages. The government is currently implementing and running electronic mail that uses information technology as a support to make work easier. Where electronic mail does not leave the administration of correspondence, it only combines administration with technology. **Purpose:** to find out and analyze how electronic mail is implemented using the E-Layang application and what are the obstacles in implementing electronic mail through the E-Layang application in the Pati Regency Government. **Method:** the author uses a qualitative research method with a descriptive nature. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. And analyze the data by way of triangulation of sources, triangulation of methods and triangulation of theory. **Results/findings:** based on interviews conducted by the author, it is revealed that not all OPDs in Pati Regency have used the E-Layang application in their correspondence administration activities. But most of them already use the application. The effect of using this application certainly makes it easier for users to administer between OPDs. However, those OPDs who have not used it will immediately use the E-Layang application so that everything can be connected properly. **Conclusion:** based on the analysis carried out by the author, the Pati Regency Communications and Informatics Office has socialized the application of the E-flying application well, but there are still several OPDs that have not used it for several reasons.

Keywords : Application, Administration, E-Office, Implementation.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Surat adalah sarana komunikasi yang digunakan oleh pihak tertentu kepada pihak lain dengan tulisan. Surat merupakan alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan pesan. Pemerintah saat ini sudah menerapkan dan menjalankan surat elektronik yang menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang agar lebih memudahkan pekerjaan. Dimana surat elektronik tidak meninggalkan administrasi surat menyurat hanya menggabungkan antara administrasi dengan teknologi. **Tujuan :** untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan surat elektronik menggunakan aplikasi E-Layang dan apa saja hambatan dalam pelaksanaan surat elektronik melalui aplikasi E-Layang di Pemerintah Kabupaten Pati. **Metode :** penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan menganalisis data dengan cara triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. **Hasil/temuan :** berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis mengungkapkan bahwa belum semua OPD di Kabupaten Pati sudah menggunakan aplikasi E-Layang dalam kegiatan administrasi surat menyurat. Namun sebagian besar sudah menggunakan aplikasi tersebut. Efek dari penggunaan aplikasi tersebut tentunya memudahkan pengguna dalam melakukan administrasi antar OPD. Namun bagi OPD yang belum menggunakan akan secepatnya menggunakan aplikasi E-Layang agar semua dapat terkoneksi dengan baik. **Kesimpulan :** berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati sudah melakukan sosialisasi penerapan aplikasi E-layang dengan baik, namun masih ada beberapa OPD yang belum menggunakan dengan beberapa alasan.

Kata Kunci : Administrasi, Aplikasi, E-Layang, Penerapan, Surat Elektronik.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Merriam Webster, teknologi ialah suatu penerapan pengetahuan praktis

khususnya di bidang tertentu; cara menyelesaikan tugas tugas terutama dengan menggunakan proses teknis (W. Merriam, 2023) Perkembangan teknologi menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat Indonesia saat ini. Masyarakat selalu melakukan usaha untuk melancarkan dan memudahkan aktivitas sehari-hari. Banyaknya fasilitas yang memudahkan akan menimbulkan perkembangan teknologi informasi secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat Indonesia sudah sebagian besar yang bisa dan mampu menggunakan Internet dengan segala kelebihannya. Dalam aspek pemerintahan sistem informasi sangat dibutuhkan untuk memudahkan pemerintah baik dalam pelayanan kepada masyarakat maupun komunikasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Badan, dan juga Kecamatan. Komunikasi antar Organisasi Perangkat Daerah yang memanfaatkan teknologi informasi yaitu dalam hal administrasi surat-menyurat. Menurut Jenis & Kelly Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)

Dalam melaksanakan kebijakan tersebut, pemerintah membutuhkan alat pendukung yang berguna untuk mempermudah dan memperlancar semua pekerjaan yang ada, salah satunya komunikasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pemerintah saat ini sudah menerapkan dan menjalankan surat elektronik yang menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang agar lebih memudahkan pekerjaan. Dimana surat elektronik tidak meninggalkan administrasi surat menyurat hanya menggabungkan antara administrasi dengan teknologi. Dengan adanya surat elektronik, akan mempersingkat waktu penyampaian informasi. Namun, surat kertas pun tidak ditinggalkan. Karena di beberapa daerah yang belum melek teknologi masih menggunakan surat kertas. Surat elektronik bisa digunakan dengan dua cara. Pertama dengan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Dinas atau menggunakan sebuah website yang disediakan pemerintah yang terkoneksi dengan beberapa Organisasi Perangkat Daerah yang terkait.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pemerintah saat ini sudah menerapkan dan menjalankan surat elektronik yang menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang agar lebih memudahkan pekerjaan. Dimana surat elektronik tidak meninggalkan administrasi surat menyurat hanya menggabungkan antara administrasi dengan teknologi. Dengan adanya surat elektronik, akan mempersingkat waktu menyampaikan informasi. Namun, surat kertas pun tidak ditinggalkan. Karena di beberapa daerah yang belum melek teknologi masih menggunakan surat kertas. Surat elektronik bisa digunakan dengan dua cara. Pertama dengan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Dinas atau menggunakan sebuah website yang disediakan pemerintah yang terkoneksi dengan beberapa Organisasi Perangkat Daerah yang terkait.

Dari 49 Dinas yang ada di Kabupaten Pati, 32 Dinas yang sudah menggunakan hingga sekarang. Ada beberapa faktor yang mendasari Dinas, Badan, dan Kecamatan belum memakai aplikasi tersebut dan juga kekurangan yang biasanya terjadi saat menjalankan aplikasi bisa terjadi jika akses internet sulit untuk didapatkan. Karena sebuah aplikasi online bisa dijalankan jika menggunakan jaringan internet. Selanjutnya integrasi antar yang Organisasi Perangkat Daerah belum terjalin dengan baik. Permasalahan tersebut juga sangat mengeluarkan energi yang cukup banyak.

1.3 Penelitian Terdahulu

1. Switsa Cellindita (Skripsi 2022) dari Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Muhammadiyah Malang tentang “Inovasi Surat Elektronik “Suratku” Dalam Mendukung Tata Kelola Pemerintahan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo”. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mempermudah pengelolaan administrasi persuratan atau tata naskah dinas secara elektronik guna mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan inovasi SuratKu telah berjalan dengan lancar dan mampu memberikan kemudahan bagi pelayanan administrasi persuratan lebih efektif dan efisien dengan melalui berbagai tahap uji coba dan uji kelayakan inovasi sebelum SuratKu di terapkan untuk digunakan di seluruh organisasi perangkat daerah.

2. Usy Tiaranika, Maesaroh (Jurnal 2020) dari Jurnal Ilmu Adminitrasi Publik, dalam rangka mewujudkan good governance dengan menerapkan E-Government. Berdasarkan Peraturan Menteri Walikota Semarang Kecamatan Candisari dalam hal ini juga menjalankan Kecamatan Terpadu Standar Pelayanan Administrasi (PATEN) dengan melakukan inovasi dalam bentuk online surat pengantar melalui aplikasi bernama SUPERONE untuk mencapai yang cepat, efektif dan sistem pelayanan berbasis online yang efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Inovasi aplikasi

SUPERONE di Kecamatan Candisari Kota Semarang dan untuk mengetahui faktor penghambat inovasi aplikasi SUPERONE di Kabupaten Candisari, Kota Semarang. Inovasi didalam pelayanan publik menjadi sebuah tolak ukur didalam meningkatkan kualitas pelayanan, dimana di era digital seperti saat ini dengan kebutuhan publik yang semakin kompleks menuntut pemerintah untuk lebih kreatif dalam menemukan inovasi-inovasi baru dalam proses pelayanann publik. Hal tersebut sebagaimana wujud dari salah satu cara untuk menjalankan pemerintahan yang efisien serta efektif dalam proses pelayanan sehingga menimbulkan kepuasan terhadap publik. Pelayanan publik yang berkualitas menjadi salah satu wujud dari ciri tata pemerintahan yang baik atau dapat juga disebut dengan good governance.

3. Titi Susanti, Faizatush Sholikhah, Mega Mareta (2018), dari Prodi Diploma III Kearsipan/Departemen Bahasa Seni dan Manajemen Budaya/Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada tentang "Pengembangan Model Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Bidang Manajemen Rekod. Aplikasi e-surat, saat ini sudah menjadi aplikasi yang menjadi bagian utama dalam kegiatan organisasi. Bahkan, tanpa aplikasi ini pengurusan surat dalam sebuah organisasi akan berjalan lambat. Kebutuhan akan kompetensi pengoperasian aplikasi e-surat menjadi bahan wajib bagi pengelola kearsipan terutama manajemen rekod. Pengurusan surat secara elektronik melalui aplikasi e-surat harus tetap berpedoman pada kaidah disiplin ilmu

kearsipan, baik dalam pengurusan surat masuk maupun surat keluar. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif induktif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian literatur. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Teknik triangulasi data digunakan untuk melakukan proses validasi agar data yang ditemukan memiliki kredibilitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa program perancangan standar aplikasi e-surat merupakan jawaban tepat untuk menjawab kondisi tersebut.

1.4 Pernyataan Kebenaran Ilmiah

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada alasan mengapa masih ada OPD yang belum menggunakan aplikasi E-Layang yang merupakan sebuah nama dari E-Office, kemudian perbedaan selanjutnya adalah lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teori yang dikemukakan oleh Indrajit (2016) yang mempunyai tiga dimensi dan enam indikator, dan memberikan saran dan masukan pemerintah Kabupaten Pati agar OPD yang belum menggunakan aplikasi agar sesegera mungkin bisa menggunakan aplikasi E-Layang.

1.5 Tujuan

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan surat elektronik menggunakan aplikasi E-Layang di Kabupaten

Pati dan juga apa saja hambatan yang terjadi dalam penerapan aplikasi E-Layang di Kabupaten Pati

II. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan cara pendekatan kualitatif. Penulis mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara *triangulasi*, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi*.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada pihak terkait. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan alasan mengapa ada beberapa OPD yang masih belum mau menggunakan aplikasi E-Layang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan secara *purposive sampling*. Berikut daftar informan

dalam penelitian ini :

Tabel 1
Daftar Informan

NO	NAMA	JABATAN	INFORMAN
1.	Ratri Wijayanto, S.STP, M.Si	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati	Satu
2.	Riyoso, S.Sos, MM	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati	Dua
3.	Riyoso, S.Sos, MM	Penjabat Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Petaan Ruang Kabupaten Pati	Tiga
4.	Dra. Kartini, MM	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Satpol PP Kabupaten Pati	Empat
5.	Putut Kuncoro Saputro, S.Kom	Pranata Komputer Ahli Muda Dinas Komunikasi dan Informatika	Lima

Informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang memiliki kaitan langsung serta terlibat pada bidang Tata Ruang, sehingga dipercaya dapat memberikan informan yang diperlukan kepada peneliti terkait dengan Penerapan Surat Elektronik Melalui Aplikasi E-Layang di Pemerintah Kabupaten Pati.

3.2 Penerapan Surat Elektronik Menggunakan Aplikasi E-Layang di Kabupaten Pati

A. Aturan dan Kebijakan Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Pati dalam hal ini dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati sangat mendukung adanya inovasi aplikasi berbasis internet dengan tujuan yang sangat baik ini dengan landasan hukum yaitu Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati dan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2019 tentang Naskah Dinas Elektronik. Dengan adanya landasan hukum ini artinya Diskominfo melakukan tindak lanjut dari peraturan tersebut.

B. Sosialisasi

Sosialisasi sudah dijalankan sejak terciptanya aplikasi *E-Layang*. Awal mula pembuatan aplikasi itu pada tahun 2019, namun bertepatan dengan adanya pandemi covid-19 yang membuat aplikasi sempat terhenti sebentar. Di tahun 2020 mulai lagi fokus untuk penyelesaian dan mulai proses sosialisasi kepada OPD. Dengan jumlah OPD yang tidak sedikit, maka proses sosialisasi dilakukan secara bertahap. Dan juga pasti akan menemui kesulitannya masing masing. Beberapa OPD mengeluhkan terkait prosedur yang dirasa masih ribet, lalu di OPD lain beralasan bahwasannya Kepala Dinas atau Badan yang sudah berumur cukup tua dan akan memasuki masa pensiun, maka dari itu mereka menganggap persuratan secara

kertas lebih efisien. Kominfo menerima semua masukan dan juga saran untuk tahap pertama sosialisasi. Kominfo juga akan memperbaiki dalam masa *trial error*. Pada tahap itu juga, semua kesalahan kecil dari pengguna yang sudah menggunakan seperti sinyal yang bermasalah, atau fitur yang belum lengkap akan diperbaiki dan dilengkapi untuk di tahap selanjutnya. Dan itu terdapat pada modul yang disediakan oleh Pak Putut sebagai salah satu admin E-Layang (modul aplikasi e-layang)

C. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berperan sebagai admin masih belum memadai dari segi jumlahnya. Admin sekarang hanya dua orang yang dimana bertugas untuk system analis dan sebagai programmer. Pemerintah Kabupaten Pati khususnya OPD yang ada di Kabupaten Pati telah menyiapkan pegawai yang bertugas sebagai admin atau yang bertanggung jawab atas aplikasi *E-Layang* karena harapan dari Diskominfo di Tahun anggaran 2023 ini adalah lebih banyak lagi OPD di lingkup Pemerintahan Kabupaten Pati yang menggunakan aplikasi *E-Layang*. Kominfo saat ini memiliki sistem untuk OPD yang ingin dan berminat mempelajari untuk menggunakan aplikasi *E-Layang* maka pihak Diskominfo akan datang ke OPD tersebut dan akan melakukan

sosialisasi dan pengajaran kepada admin dinas terkait. Itu berbeda dengan dimasa awal terbentuknya aplikasi *E-Layang* dimana pihak Diskominfo melakukan sosialisasi ke semua OPD dan hasilnya hanya beberapa yang tertarik dan menggunakan. Belajar dari pengalaman dan melihat fakta yang terjadi di lapangan yang membuat Diskominfo merubah strategi dalam pelaksanaan sosialisasi yang juga salah satu faktor pendukungnya adalah dari sumber daya manusia di setiap OPD yang berbeda.

D. Anggaran

Dalam hal ini biaya operasional yang digunakan dalam hal pembuatan dan pelaksanaan aplikasi *E-Layang* di Kabupaten Pati. Sejauh ini belum ada anggaran khusus dari pemerintah untuk operasional atau pengaplikasian aplikasi *E-Layang* di Kabupaten Pati. Anggaran yang tersedia dari tahun 2020 merupakan anggaran yang ada pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati.

E. Infrastruktur Jaringan

Wilayah Kabupaten Pati yang terletak di pusat pemerintahan dan sekitarnya sudah dipastikan jaringan untuk wifi ataupun jaringan

dari provider atau penyedia jasa layanan internet. Diskominfo Kabupaten Pati bersikap serius dalam penerapan dan pengembangan aplikasi *E-Layang* di wilayah Kabupaten Pati. Admin selalu mengajari dengan sabar jika ada OPD yang berminat untuk menggunakan aplikasi *E-Layang*. Dan sudah ada modul yang diberikan Diskominfo kepada seluruh OPD untuk mempelajari secara mandiri. Namun memang harus ada penyesuaian yang membutuhkan waktu. Infrastruktur yang sudah disediakan akan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Diskominfo Kabupaten Pati. Jika memang ada keluhan terkait belum pahami cara menggunakan maka akan ditangani langsung oleh admin dengan cara menghubungi secara personal admin Diskominfo. Dengan kecepatan internet dan penyimpanan data yang disiapkan untuk saat ini dirasa sudah cukup untuk *backup* data seluruh OPD di Kabupaten Pati, namun jika nanti membutuhkan ruang dan jaringan internet yang lebih memadai maka dari pihak Diskominfo akan mengkoordinasikan dengan Pemerintah Kabupaten Pati agar ditambah lagi anggaran untuk mencukupi kebutuhan.

F. Manfaat yang diperoleh

Jika berbicara pengguna aplikasi maka seluruh ASN di

Kabupaten Pati bisa dikatakan sebagai pengguna, dari paling bawah yaitu staff sampai dengan tingkatan Kepala Dinas, Sekretaris Daerah bahkan Bupati sekalipun dikatakan sebagai pengguna *E-Layang*. Tentu saja nilai yang akan dihasilkan dari terbentuknya aplikasi ini bernilai positif karena tujuannya sangat baik. Dan jika nanti seluruh OPD sudah bersama-sama menggunakan *E-Layang*, aplikasi tersebut sangat membantu pelaksanaan administrasi online karena di situasi saat ini semua pasti menggunakan jaringan internet dan *handphone* tidak pernah jauh dari jangkauan kita sebagai manusia yang hidup di jaman yang serba digital. fakta tentang keuntungan penggunaan aplikasi *E-Layang* yaitu dalam hal mengurangi penggunaan kertas atau *papperless*. Dimana kita ketahui bahwa dari dulu hingga saat ini penggunaan kertas dalam hal persuratan untuk administrasi sangatlah banyak. Surat yang akan diterbitkan ataupun surat yang masuk pasti selalu menggunakan kertas sebagai media nya. Namun, dengan adanya aplikasi *E-Layang* penggunaan kertas akan jauh berkurang. Dan jika menggunakan kertas sebagai media surat-menyurat maka peluang untuk surat tersebut hilang akan lebih besar dibandingkan dengan surat yang berbentuk *file*. Karena jika dalam bentuk *file* maka data tersebut akan tersimpan menjadi satu, namun jika surat tersebut

berbentuk kertas maka peluang hilang lebih besar karena saat pemindahan surat bisa jatuh atau terselip dengan kertas lainnya.

3.3 Hambatan dalam Pelaksanaan Aplikasi Surat Elektronik

Hambatan penerapan *E-Layang* antara lain adalah diperlukannya investasi awal yang signifikan dalam infrastruktur teknologi, pelatihan karyawan, dan pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, perubahan budaya dan sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi juga diperlukan agar implementasi e-Layang berhasil.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penerapan aplikasi E-Layang di Kabupaten Pati tentunya memiliki tujuan yang baik. Tujuan yang akan mempermudah kinerja ASN di Kabupaten Pati karena aplikasi tersebut merupakan sebuah aplikasi *intern* antar OPD di wilayah Pemerintah Kabupaten Pati. Namun masih ada beberapa OPD yang belum menggunakan karena beberapa alasan. Hal itu tidak menjadi hambatan namun menjadi cambukan agar lebih semangat memberikan sosialisasi agar nantinya seluruh OPD mau menggunakan aplikasi E-Layang karena banyak keuntungan yang dihasilkan dan sudah dirasakan langsung oleh ASN di Kabupaten Pati.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *E-Layang* memiliki potensi untuk memberikan berbagai manfaat, antara lain efisiensi operasional, penghematan biaya, peningkatan produktivitas, peningkatan kecepatan dalam mengakses informasi, dan peningkatan kualitas layanan antar dinas. Dengan mengadopsi e-office, organisasi dapat mengurangi penggunaan kertas dan mengurangi beban administrasi yang manual, sehingga waktu dan sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih efektif.

Keterbatasan Penelitian :

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu pada saat penelitian yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati, dimana kami hanya diberi waktu selama 15 hari untuk terjun langsung ke lapangan

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*):

Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Penerapan Surat Elektronik Melalui Aplikasi E-Layang di Pemerintah Kabupaten Pati. Hal ini diperuntukkan agar permasalahan yang ditemukan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas partisipasi OPD di Kabupaten Pati.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi

dan Informatika Kabupaten Pati yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. Daftar Pustaka

(CELLINDITA, 2022) Inovasi Surat Elektronik “Suratku” Dalam Mendukung Tata Kelola Pemerintahan Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo, Political Science

(Tiaranika et al., 2020) Inovasi Pelayanan Superone (Surat Pengantar Online) Kecamatan Candisari Kota Semarang, Journal of Public Policy and Management Review

(Susanti et al., 2018) Pengembangan Model Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Bidang Manajemen Rekod, Jurnal Gama Societa

(Putut kuncoro saputro, n.d.) Modul Aplikasi E-Layang Kabupaten Pati

(Webster, n.d.) Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli

(Hovland, 1984) Konsep dasar komunikasi



